

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Sektor pariwisata sangat berpengaruh dalam suatu daerah untuk pembangunan ekonomi sehingga dapat mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat. Saat ini di Indonesia, pariwisata telah berkembang dan menjadi salah satu industri terbesar bagi pertumbuhan ekonomi, dapat dilihat bahwa semakin meningkatnya jumlah kunjungan yang berasal dari wisata nusantara maupun manca negara. Selain itu pariwisata sangat berperan penting dalam mengurangi jumlah pengangguran. Tujuan akhir dari pembangunan pariwisata yaitu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.¹

Di Indonesia sendiri pariwisata merupakan sebuah pilar pembangunan nasional. Adanya sektor pariwisata di Indonesia dapat meningkatkan penerimaan devisa pajak serta pengentasan kemiskinan sehingga membantu pemerintah. Meskipun dalam prakteknya selama ini disetiap daerah wisata masih cukup tinggi akan masalah kemiskinan. Kendati demikian, sektor pariwisata memberikan peluang dalam pergerakan berbagai kegiatan ekonomi di masyarakat dan pembangunan wisata mampu meningkatkan perekonomian suatu negara. Pembangunan pada sektor pariwisata sebagai upaya pemulihan

¹ Anggita Permata Yakup, *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, (Surabaya: Tesis tidak Diterbitkan 2019), dalam <https://scholar.google.co.id>. hlm. 1, diakses tanggal 9 Agustus 2021, pukul: 15.31

ekonomi diprioritaskan oleh negara-negara dibelahan dunia, hal ini dikarenakan dengan adanya dampak psikis global.²

Menurut Salah Wahab yang dikutip oleh Nasrul (2010) pada bukunya “*Tourism Management*” pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya sebagai hasil dari pertumbuhan ekonomi. Menurut Spillane (1987), pariwisata berperan dalam pembangunan negara, pada garis besarnya berintikan tiga segi, yaitu dalam segi ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan-wisatawan asing).³

Tulungagung juga merupakan daerah yang berpotensi dalam hal pariwisata yang berada di Provinsi Jawa Timur. Berikut adalah daftar wisata yang ada di tulungagung:

Tabel 1.1

Nomor	Nama wisata	Tempat
1	Pantai Popoh	Jln. Raya Pantai Prigi Watulimo, Kab. Tulungagung.
2	Goa Pasir	Desa Junjung Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung.

² Satrio Utama Putra, *Potensi Ekonomi Obyek Wisata Pantai Gemah dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar di Kabupaten Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak Diterbitkan, 2018) dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> diakses tanggal 29 Oktober 2021 pukul 08:05

³ Fernanda Arraniry, *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Profinsi Nusa Tenggara Barat (Tahun 2012-2016)*, (Yogyakarta: Skripsi tidak Diterbitkan, 2018), dalam <https://scholar.google.com>, diakses 4 Nopember 2021

3	Pantai Kedung Tumpang	Tulungagung
4	Pantai Ngalur	Desa Jengglungharjo, Tulungagung.
5	Pantai Klatak	Desa Keboireng, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung.
6	Agrowisata Blimbing	Dsn. Cluwok, Ds. Bono, Kec. Boyolangu Tulungagung.
7	Bendungan Wonorejo	Desa Wonorejo, Kec. Pagerwojo, Kab. Tulungagung
8	Pantai Sidem	Kec. Besuki Tulungagung.
9	Pantai Brumbun	Ngrejo, Tanggung Gunung, Kab. Tulungagung
10	Pantai Sine	Desa Kalibatur, Kec. Kalidawir, Kab. Tulungagung.
11	Pantai Molang	Desa Pucanglaban, Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung
12	Pantai Gerangan	Wonokoyo, Ngrejo, Tanggung Gunung, Kab. Tulungagung
13	Pantai Sanggar	Jengglungharjo, Tanggung Gunung, Tulungagung
14	Pantai Coro	Reco Sewu, Besole, Besuki, Kab. Tulungagung
15	Pantai Lumbang	Ds. Pucanglaban, Kec. Pucanglaban, Kab. Tulungagung
16	Pantai Pathok Gebang	Ds. Jengglungharjo, Tanggung Gunung, Tulungagung.
17	Air Terjun Lawean	Geger Sendang, Tulungagung

18	Air Terjun Kandung	Pinggiran alas kandung, Ds. Tanen, Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung
19	Candi Dadi	Dsn. Mojo, Ds. Wajak Kidul Kec. Boyolangu Tulungagung
20	Candi Sanggrahan	Dsn. Sanggrahan, Ds.Sanggrahan Kec. Boyolangu Tulungagung

Sumber data: 20 tempat wisata menarik di Tulungagung 2021
(<https://www.wisadatadanhotelmurah.com>)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Tulungagung memiliki banyak wisata, hal ini menunjukkan bahwa pariwisata merupakan bagian terpenting dalam kontribusi peningkatan perekonomian negara terutama dalam hal kesejahteraan masyarakat. Diantara faktor yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur kesejahteraan masyarakat adalah dari faktor pendapatan serta infrastruktur yang mendukung meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Apabila masyarakat memiliki pendapatan yang tinggi maka akan tinggi pula konsumsi masyarakat dan masyarakat akan merasakan rasa sejahtera karena dengan tercukupinya kebutuhan yang diinginkan. Kesejahteraan dapat ditandai dengan melihat tinggi rendahnya pendapatan riil masyarakat, jika dilihat dalam pengertian ekonomi. Kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat apabila pendapatan riil seseorang atau masyarakat meningkat pula.⁴

⁴ Nanda Herawan, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Bambu (BESEK/PITI) Desa Kalimandi Kecamatan Purwareja Klampok Banjarnegara*, (Universitas Muhammadiyah Purworejo: Pendidikan Ekonomi, FKIP).

Kemudian infrastruktur, ketersediaan infrastruktur sangat memiliki peran penting pada pembangunan. Pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, untuk mewujudkan bangsa yang berdaya saing dengan melalui peningkatan kapasitas infrastruktur fisik dan pendukung yang memadai merupakan salah satu upaya strategis.⁵ Adanya infrastruktur yang layak digunakan menambahkan kemudahan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan, hal ini dikarenakan infrastruktur yang baik memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Banyak arti dari kata kesejahteraan atau sejahtera. Pada istilah umumnya, keadaan yang baik menunjuk pada arti sejahtera, dimana manusia memiliki kondisi dalam keadaan yang makmur, sehat dan juga damai. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari seberapa besar kemampuannya untuk memenuhi setiap kebutuhannya, semakin seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidup maka bisa dikatakan orang tersebut sejahtera. Namun kesejahteraan memiliki makna yang sangat luas, karena ukuran sejahtera setiap manusia antara satu dengan yang lainnya berbeda-beda.

Dari latar belakang tersebut peneliti mengamati terdapat perubahan kesejahteraan yang dialami oleh masyarakat Desa Kedungcangkring dengan adanya sektor pariwisata. Dengan demikian untuk membenarkan benar adanya pengaruh wisata terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kedungcangkring

⁵ Nediana Sarrasanti Ardinugroho, Wiwandari Handayani dan Mada Sophianingrum, *Alternatif Indikator Infrastruktur Di Kota Semarang: Identifikasi Menuju Pengukuran Berbasis Kinerja*, Jurnal Riptek Vol. 13 No. 2 (137-146), 2019

maka peneliti melakukan penelitian dengan melihat kesejahteraan masyarakat menggunakan pengukuran variabel pendapatan dan infrastruktur sektor pariwisata.

Salah satu wisata yang akan dikaji adalah wisata “Waduk Wonorejo” yang terletak di Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo. Waduk Wonorejo dibangun pemerintah yaitu dilaksanakan oleh Direktorat Jendral Pengairan melalui dua periode, yaitu periode pertama tahun 1982-1985 dan periode ke dua pada tahun 1992-2002⁶. Pada tahun 2001 silam diresmikan oleh wakil presiden Megawati Soekarnoputri. Di Indonesia bahkan di Asia Tenggara bendungan ini merupakan salah satu bendungan terbesar.⁷ Kemudahan akses jalan menuju bendungan mudah untuk dilalui karena kualitas jalan aspalnya sudah bagus, Suasana hutan yang masih hijau dan alami disepanjang lokasi menuju bendungan. Bendungan ini memiliki fungsi diantaranya sebagai pengendalian banjir di kabupaten Tulungagung, pembangkit tenaga listrik, serta sebagai pasokan air baku untuk Surabaya dan sekitarnya. Elevasi titik puncak setinggi 188 meter, tinggi bendungan 100 meter, panjang bendungan 545 meter, volume timbunan 6,05 juta meter kubik, dan luas permukaan air maksimal 3,85 juta meter persegi juga sebagai kelebihan dari bendungan ini. Sedangkan disamping bendungan juga terdapat bangunan pelimpahan (*Spillway*) yang berguna sebagai penampungan luapan air banjir. Dengan sebanyak kapasitas limpahan 540 meter kubik per detik. Selain dari hal tersebut fungsi lain bendungan bagi

⁶ *Pembangunan Waduk Wonorejo Kabupaten Tulungagung Tahun 1982*, dalam <http://fib.unej.ac.id>, diakses 7 Nopember 2021 pukul 20:14

⁷ *Wisatabaru.com, Sejarah Waduk Wonorejo Tulungagung*, diakses dalam <https://wisatabaru.com>.

kelangsungan hidup masyarakat diantaranya menyediakan air baku untuk Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Surabaya. Sebanyak delapan meter kubik perdetik, mengusahakan pembangkit tenaga listrik 6.02 megawatt, mengendalikan banjir bagi daerah Tulungagung seluas 1.479 hektar, serta mendukung irigasi pertanian untuk sawah penduduk setempat seluas 1.200 hektar. Manfaat lainnya sebagai lokasi budidaya perikanan, kawasan sabuk hijau untuk tanaman keras produktif, dan beberapa keunggulan dari aspek kepariwisataan.⁸

Dari kegiatan pengembangan pariwisata memiliki dampak dan pengaruh yang luas bagi masyarakat. Pariwisata mampu memberikan kenaikan terhadap pendapatan, pemberdayaan masyarakat, kemajuan daerah sekitar wisata, kemudahan fasilitas transportasi dll, sehingga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Banyak sekali penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh pariwisata terhadap perubahan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Ilham Yusuf dan Tjoek Suroso Hadi dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Literatur: Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perubahan Lahan”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pengembangan pariwisata memiliki dampak negatif dan positif. Dampak negatifnya terhadap perubahan lahan yang disebabkan adanya peningkatan pembangunan sarana prasarana wisata, sedangkan dampak positifnya pariwisata mampu

⁸ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, *Waduk Wonorejo*, diakses dalam <https://disbudpar.tulungagung.go.id>.

memperdayakan masyarakat lokal. Dampak terhadap ekonomi yang berpengaruh adanya peningkatan kesempatan kerja pada masyarakat yang dulunya tidak bekerja lalu setelah ada wisata mereka menjadi pekerja wisata, membuka usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat namun dari hal ini menyebabkan berkurangnya pekerja pertanian karena petani lebih suka bekerja di pariwisata dari pada petani dan berkurangnya petani muda, tapi ada juga petani yang menjadikan pekerja wisata sebagai pekerjaan sampingan.⁹

Menurut Merry Christie Natalia dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Malang Raya* pada jurnal ilmiah. Adapun hasil dari penelitiannya adalah sektor pariwisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Malang Raya yaitu terdiri dari Kabupaten Malang, Kota Malang dan Kota Batu. Dengan adanya sektor pariwisata yang terdiri dari jumlah wisatawan, kenaikan jumlah hotel, kenaikan jumlah restoran dan rumah makan, kenaikan jumlah biro dan agen pariwisata maka akan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD) tersebut yang berkontribusi juga terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sehingga berkontribusi juga terhadap kesejahteraan masyarakat. Ketika jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah restoran dan rumah makan, jumlah biro dan agen pariwisata mengalami peningkatan maka akan berpengaruh juga terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah tersebut. Yang dimana dengan adanya peningkatan pada nilai PDRB, sektor

⁹ Ilham Yusuf dan Tjoek Suroso Hadi, *Studi Literatur: Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perubahan Lahan*, Jurnal Vol. 25 No. 2 Th. 2020, Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang

pariwisata Kabupaten Malang berkontribusi terhadap PDRB sebesar 38.18%, sedangkan pada sektor pariwisata kota Malang berkontribusi terhadap PDRB sebesar 34% dan pada kota Batu sektor pariwisata berkontribusi terhadap PDRB sebesar 51%. Maka hal tersebut secara langsung akan berkontribusi serta berpengaruh juga terhadap kesejahteraan masyarakat yang terukur didalam indikator indeks pembangunan manusia. Dari hasil tersebut dapat terlihat juga pada angka indeks pembangunan manusia yang dimana pengaruh sektor pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat di Malang Raya yang paling besar yaitu kota Malang kemudian diikuti dengan kota Batu dan Kabupaten Malang.¹⁰

Sampai saat ini belum ada penelitian terhadap pengaruh pendapatan dan infrastruktur pariwisata Waduk Wonorejo terhadap kesejahteraan masyarakat desa Kedungcangkring. Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar “Pengaruh Pendapatan dan Infrastruktur Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah:

¹⁰ Merry Christie Natalia, *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Malang Raya*, Skripsi, Malang: Universitas Brawijaya

1. Pengaruh pendapatan dan infrastruktur dari sektor pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah berdirinya sektor pariwisata Waduk Wonorejo mempengaruhi pendapatan masyarakat desa Kedungcangkring?
2. Apakah berdirinya sektor pariwisata Waduk Wonorejo mempengaruhi infrastruktur desa Kedungcangkring?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendapatan masyarakat desa Kedungcangkring dengan adanya sektor pariwisata?
2. Untuk mengetahui perubahan infrastruktur desa Kedungcangkring dengan adanya sektor pariwisata.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian bagi peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a) Kegunaan bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan, referensi, dan acuan bagi lembaga terkait.

- b) Kegunaan bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber acuan dan rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di lembaga-lembaga pendidikan, khususnya Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta dapat berfungsi sebagai pendukung dalam pengembangan sistem informasi dan wawasan baru dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh secara teori lapangan.

c) Kegunaan bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bagi peneliti selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Pendapatan dan Infrastruktur Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah suatu batasan agar sebuah penelitian lebih efektif dan efisien untuk dilakukan, selain itu guna memisahkan aspek tertentu terhadap suatu objek. Sedangkan pembatasan masalah adalah usaha dalam menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti yang bertujuan agar dapat menganalisis pengaruh pendapatan dan infrastruktur sektor pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat desa Kedungcangkring.

Pada penelitian ini ruang lingkupnya hanya akan dilakukan pada masyarakat Kedungcangkring khususnya masyarakat yang merasakan pengaruh adanya sektor pariwisata waduk wonorejo.

2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti dan dapat mempengaruhi kondisi penelitian yang dilakukan, yaitu:

- a. Penelitian ini hanya meneliti terkait variabel pendapatan masyarakat desa kedungcangkring yang dipengaruhi dengan adanya sektor pariwisata waduk wonorejo.
- b. Penelitian ini hanya meneliti terkait variabel infrastruktur desa kedungcangkring dan sekitarnya yang dipengaruhi dengan adanya sektor pariwisata waduk wonorejo.

G. Penegasan Istilah

1) *Sektor Pariwisata*

Sektor pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata, termasuk pengusaha obyek serta usaha-usaha yang terkait dibidang pariwisata dan berhubungan dengan wisata.¹¹

2) *Devisa*

Devisa merupakan bentuk kekayaan yang dimiliki oleh negara yang bisa digunakan untuk keperluan transaksi dagang dengan negara lain di mata internasional, , baik dalam bentuk mata uang asing ataupun barang.

¹¹ <https://elib.unikom.ac.id>. Diakses tanggal 6 Juni 2022.

Dalam hal ini mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang asing yang beredar di dalam negeri dan Bank Sentral yang memiliki catatan kurs resmi di dalamnya sebagai Contohnya surat berharga, mata uang asing seperti US Dollar, Euro, Poundsterling, dll.¹²

3) *Birro dan Agen Pariwisata*

Birro Perjalanan Wisata yaitu perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan paket wisata dan agen perjalanan, sedangkan agen perjalanan adalah yang menyelenggarakan usaha perjalanan yang bertindak sebagai perantara di dalam menjual atau mengurus jasa untuk melakukan perjalanan dan sebagai badan usaha.¹³

H. Sistematika Skripsi

Agar mempermudah pembahasan dalam penelitian maka penulis membuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menguraikan terkait latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

¹² *Devisa: Pengertian, Jenis, Fungsi dan Sumber Devisa*, dalam <https://accurate.id> diakses tanggal 6 Juni 2022

¹³ Apa Itu Biro Perjalanan Wisata?, dalam <https://hivefive.co.id>.

BAB II: Landasan teori

Pada bab ini penulis menguraikan terkait teori yang membahas variabel atau sub variabel, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode penelitian

Pada bab ini penulis menguraikan terkait pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV: Hasil penelitian

Pada bab ini berisi hasil penelitian yang isinya deskripsi data dan pengujian hipotesis. Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dan selanjutnya akan dibahas pada bab lima.

BAB V: Pembahasan hasil penelitian

Pada bab lima berisi tentang pembahasan hasil penelitian dan hasil analisis data. Peneliti akan menguraikan mengenai hasil penelitian secara lengkap dan disimpulkan pada bab enam.

BAB VI: Penutup

Dalam bab ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat dan saran yang ditujukan kepada pihak terkait dan berkepentingan dengan tema yang teliti.